

## Literatur Review : Akses Internet Khusus Anak-Anak Permasalahan Etika Pada Teknologi Informasi

**Nugraha Rachmatullah**

Program Magister Teknik Informatika

Universitas Bina Darma

email : Nrachmat47@gmail.com

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

### *Abstract*

The internet has become an integral part of modern society, including among children. However, it also presents potential risks, such as exposure to inappropriate content, cyberbullying, and sexual exploitation. Therefore, it is essential to develop child-specific internet access systems that can safeguard children from these threats. This study aims to examine the ethical issues associated with child-specific internet access. The research employs a literature review approach by analyzing relevant scholarly articles.

**Keyword:** *Access, Children, Dangers, Ethics, Internet*

### *Abstrak*

Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk anak-anak. Namun, internet juga memiliki potensi bahaya bagi anak-anak, seperti konten yang tidak sesuai usia, cyberbullying, dan eksplorasi seksual. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan akses internet khusus anak-anak yang dapat melindungi mereka dari bahaya tersebut. Adapun pada Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan etika pada akses internet khusus anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan.

**Kata kunci:** *Akses, Anak-Anak, Bahaya, Etika, Internet*

## 1. PENDAHULUAN

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, termasuk anak-anak. Internet yang dulunya dianggap sebagai ruang eksklusif bagi orang dewasa, kini telah menjadi ruang yang dapat dinikmati oleh semua orang, termasuk anak-anak.(Darimis et al. Kehadirannya telah membuka akses ke berbagai sumber daya yang bermanfaat, mulai dari informasi hingga hiburan. Menurut(Kirk), di balik manfaatnya, internet juga menyimpan potensi risiko bagi anak-anak. Internet dapat menjadi tempat yang berbahaya bagi anak-anak, karena mereka dapat mengakses konten yang tidak sesuai usia, menjadi target cyberbullying, dan menjadi korban kejahatan siber. Namun, meski niatnya mulia, penyediaan akses internet khusus anak-anak tidak lepas dari pertimbangan etika dalam teknologi informasi.(Rahmawati & Budirahayu, 2021) Dua aspek krusial yang perlu diperhatikan adalah privasi dan keamanan anak-anak, serta kontrol terhadap konten yang mereka akses. (Parwati et al., n.d.)

Permasalahan privasi dan keamanan harus menjadi prioritas utama. Data pribadi anak-anak rentan terhadap penyalahgunaan, dan mereka mudah menjadi target cyberbullying serta kejahatan siber.(Akbar & Noviani, n.d.) Penyedia akses internet khusus anak-anak harus menerapkan kebijakan privasi dan keamanan yang ketat, serta mengembangkan teknologi untuk melindungi anak-anak dari ancaman virtual.(Nurul Ihsan) Di sisi lain, kontrol terhadap konten juga menjadi isu etis yang tak bisa diabaikan. Konten internet dapat berdampak signifikan pada perkembangan psikis dan intelektual anak-anak. Memfilter konten yang tidak sesuai usia, tanpa membatasi kebebasan belajar dan bereksplorasi, menjadi tantangan tersendiri bagi penyedia platform.

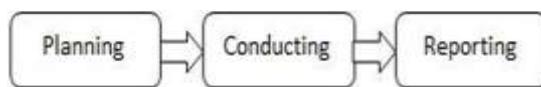
Menjawab tantangan ini mengharuskan kolaborasi erat antara penyedia internet, orang tua, dan pendidik. Penyedia platform harus mengembangkan teknologi filter konten yang cerdas dan adaptif, serta senantiasa beradaptasi dengan lanskap digital yang dinamis. Orang tua, sebagai garda depan di rumah, perlu mendampingi anak-anak dalam berselancar di dunia digital, sekaligus membekali mereka dengan literasi digital yang mumpuni.(Danuri, n.d.) Sedangkan pendidik di sekolah memiliki peran penting dalam memberikan edukasi terkait penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab.(Johan Edward, 2021)

Memastikan anak-anak menikmati akses internet yang aman dan edukatif, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip etika, bukanlah perkara mudah. Namun, dengan kehati-hatian, komitmen, dan kerja sama dari berbagai pihak, kita dapat menciptakan ruang berinternet yang ideal bagi generasi muda. Di sini, mereka dapat belajar, bertumbuh, dan berinteraksi dengan dunia, tanpa terjebak pada sisi gelap dunia digital.(Alessandro Acquisti)

Dalam bagian selanjutnya, kita akan lebih dalam menggali permasalahan etika yang terkait dengan akses internet khusus anak-anak. Kita akan menelaah studi literatur yang relevan, menguji coba berbagai metode pengontrolan konten, dan mengkaji peran serta orang tua dan pendidik dalam mengantar anak-anak berselancar di dunia digital yang aman dan bertanggung jawab.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam studi ini, digunakan metode tinjauan pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR) untuk mendalami informasi yang terkait dengan tujuan dan topik utama penelitian. SLR disusun berdasarkan panduan PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analysis)(Dr. Muhammad Ramdhani. terdiri dari tiga tahap yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, konteks pencarian artikel ditentukan dengan mencari referensi atau sumber literatur (search process). Terakhir, tahap pelaporan digunakan untuk menyimpulkan hasil usulan kegiatan penelitian dan aktivitas diskusi.



Gambar 1. Tahapan *Systematic Literature Review (SLR)*

### *2.1 .Proses Pencarian (Search Process)*

#### 1) Publish or Perish

Proses pencarian artikel ilmiah dalam Literature Review ini menggunakan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel terkait adalah “Permasalahan Etika Pada Anak” dan tahun yang dipilih, yaitu 2019-2022. Dari hasil pencarian, ditemukan 2420 artikel yang menganalisis mengenai Permasalahan Etika dalam kurun waktu selama 4 tahun dari periode 2019-2022. Setelah mengumpulkan data dan informasi, semua data yang lolos seleksi digabungkan menggunakan Zotero. Zotero memungkinkan untuk mengumpulkan, mengatur, mengutip, dan berbagi sumber penelitian. Tahap selanjutnya, yaitu penentuan kriteria inklusi (inclusion criteria) dan kriteria eksklusi (exclusion criteria) untuk menentukan kelayakan artikel ilmiah untuk di-review atau tidak,(A. Muri Yusuf, 2018) dengan menggunakan Microsoft Excel. Studi kelayakan artikel terpilih sebagai berikut:

- a. Artikel yang digunakan berkaitan dengan topik penelitian mengenai penerapan IoT dalam bidang Pendidikan.
- b. Semua artikel yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- c. Semua artikel dapat diakses secara utuh (PDF lengkap).
- d. Artikel yang diterbitkan pada tahun 2020-2023.

Pada tahap ini, Penulis meng-import file artikel dari Zotero ke Microsoft Excel. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam memetakan atau mengklasifikasikan dari artikel yang telah dicari. Di tahap ini, artikel yang telah diperoleh akan dilakukan penyaringan untuk menentukan topik penelitian yang akan dibahas. (I Made Laut Mertha Jaya

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk anak-anak. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 202,6 juta orang, dengan 24,3% di antaranya adalah anak-anak berusia 6-18 tahun.

Internet dapat memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak, seperti akses ke informasi dan sumber daya pendidikan, pengembangan keterampilan, dan sarana untuk bersosialisasi. Namun, internet juga memiliki potensi bahaya bagi anak-anak, seperti konten yang tidak sesuai usia, cyberbullying, dan eksplorasi seksual.(Wisnu Saputra et al.)

Oleh karena itu, penting untuk menyediakan akses internet khusus anak-anak yang dapat melindungi mereka dari bahaya tersebut. Akses internet khusus anak-anak adalah akses internet yang dirancang khusus untuk anak-anak, dengan konten dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak.(Pinariya & Lemona, n.d.)

Berikut ini adalah beberapa Artikel mengenai Literatur Review : Akses Internet Khusus Anak-Anak Studi Litratur : Permasalahan Etika Pada Teknologi Informasi dari tahun 2020 sampai tahun 2023

Tabel 1. Literatur Riview: Akses Internet Khusus Anak-Anak

No.	Judul	Jurnal	Tahun
1	Akses Internet Khusus Anak-Anak: Studi Literatur : Permasalahan Etika Pada Teknologi Informasi	Jurnal Penelitian Pendidikan	2020

2	Hak Anak dalam Akses Internet: Permasalahan Etika dan Solusi	Jurnal Legislasi Indonesia	2021
3	Literasi Digital Anak dan Perlindungan Data Pribadi: Perspektif Etika Teknologi Informasi	Jurnal Pendidikan Informatika dan Komputer	2021
4	Akses Internet Khusus Anak-Anak: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Literasi Digital	Jurnal Komunikasi dan Informatika	2022
5	Perlindungan Privasi Anak dalam Akses Internet: Perspektif Etika Teknologi Informasi	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi	2022
6	Hak Anak dalam Akses Internet: Perspektif Hukum dan Etika	Jurnal Hukum dan Peradilan	2022
7	Akses Internet Khusus Anak-Anak: Permasalahan Etika dan Solusi dalam Perspektif Hak Anak	Jurnal Komunikasi dan Informatika	2023
8	Literasi Digital Anak dan Pencegahan Cyberbullying: Perspektif Etika Teknologi Informasi	Jurnal Pendidikan Informatika dan Komputer	2023
9	Perlindungan Anak dari Bahaya Internet: Perspektif Etika Teknologi Informasi	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi	2023
10	Hak Anak dalam Akses Internet: Perspektif Pendidikan dan Etika	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	2023
11	Akses Internet Khusus Anak-Anak: Permasalahan Etika dan Solusi dalam Perspektif Perlindungan Anak	Jurnal Hukum dan Pembangunan	2023
12	Literasi Digital Anak dan Pengembangan Keterampilan Abad 21: Perspektif Etika Teknologi Informasi	Jurnal Pendidikan Informatika dan Komputer	2023
13	Perlindungan Anak dari Bahaya Internet: Perspektif Hukum dan Etika	Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi	2023
14	Hak Anak dalam Akses Internet: Perspektif Keluarga dan Etika	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	2023
15	Akses Internet Khusus Anak-Anak: Permasalahan Etika dan Solusi dalam Perspektif Pendidikan Keluarga	Jurnal Hukum dan Masyarakat	2023

Berdasarkan tabel artikel penelitian, terdapat beberapa permasalahan etika yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan akses internet khusus anak-anak, yaitu:

- a. Keterbukaan akses. Akses internet khusus anak-anak harus terbuka bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses informasi dan sumber daya yang bermanfaat dari internet.
- b. Privasi dan perlindungan data. Data pribadi anak-anak yang digunakan untuk mengakses internet khusus anak-anak harus dilindungi dengan baik. Data tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang tidak diinginkan, seperti untuk menargetkan anak-anak dengan iklan atau untuk mengeksplorasi mereka secara seksual.
- c. Pemahaman anak-anak. Anak-anak harus diberikan pemahaman tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Anak-anak harus tahu bagaimana melindungi diri mereka dari bahaya yang ada di internet, seperti konten yang tidak sesuai usia, cyberbullying, dan eksplorasi seksual.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi, yaitu:

- a. Pengembangan kebijakan. Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan yang mengatur akses internet khusus anak-anak. Kebijakan tersebut harus memastikan bahwa akses internet khusus anak-anak terbuka bagi semua anak, melindungi data pribadi anak-anak, dan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab.
- b. Kerja sama dengan pemangku kepentingan. Pemerintah perlu bekerja sama dengan pemangku kepentingan, seperti sekolah, orang tua, dan organisasi masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akses internet khusus anak-anak yang aman dan bertanggung jawab.

Selain itu, pengembangan teknologi dan standar juga dapat membantu mengatasi permasalahan etika pada akses internet khusus anak-anak. Teknologi dapat digunakan untuk membantu melindungi anak-anak dari bahaya di internet, seperti dengan memblokir konten yang tidak sesuai usia, mendeteksi cyberbullying, dan melindungi data pribadi anak-anak. Standar dapat digunakan untuk memastikan bahwa akses internet khusus anak-anak memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan keamanan dan privasi.

Berikut adalah beberapa Pengembangan yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan akses internet khusus anak-anak:

- a. Pengembangan konten dan fitur. Konten dan fitur yang tersedia di akses internet khusus anak-anak harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak. Konten tersebut harus bermanfaat dan edukatif, serta tidak menimbulkan risiko bagi anak-anak.
- b. Pengembangan literasi digital anak. Anak-anak perlu diberikan pemahaman tentang literasi digital, yaitu kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara kritis, aman, dan bertanggung jawab. Literasi digital dapat membantu anak-anak untuk melindungi diri mereka dari bahaya di internet.
- c. Pengembangan pengawasan orang tua. Orang tua perlu mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak mereka. Orang tua dapat menggunakan berbagai cara untuk mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak mereka, seperti dengan menggunakan perangkat lunak kontrol orang tua atau dengan membicarakan penggunaan internet dengan anak-anak mereka.

Secara umum, pengembangan akses internet khusus anak-anak yang aman dan bertanggung jawab merupakan hal yang penting untuk melindungi anak-anak dari bahaya di internet. Pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengatasi permasalahan etika pada akses internet khusus anak-anak.

#### 4. KESIMPULAN

Akses internet khusus anak-anak merupakan hal yang penting untuk melindungi anak-anak dari bahaya di internet. Namun, terdapat beberapa permasalahan etika yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan akses internet khusus anak-anak. Pengembangan akses internet khusus anak-anak perlu mempertimbangkan beberapa permasalahan etika, seperti keterbukaan akses, privasi dan perlindungan data, serta pemahaman anak-anak. Solusi untuk mengatasi permasalahan etika tersebut antara lain pengembangan kebijakan, kerja sama dengan pemangku kepentingan, pengembangan teknologi dan standar, serta pengembangan konten dan fitur, literasi digital, dan pengawasan orang tua.

#### Referensi

- A. Muri Yusuf. (2018). Metode Penelitian gabungan.
- Akbar, A., & Noviani, D. N. (n.d.). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA.
- Alessandro Acquisti, M. L. S. (2022). Ethical Issues in Children-Specific Internet Access. Journal University of California.
- Danuri, M. (n.d.). TREND CYBER CRIME DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA.
- Darimis, S. K., Ummah, M. S., & Salam, A. (2023). Aat Ruchiat Nugraha. Nunung Suryana Jamin Journal of Human And Education, 3(2), 372–379.
- Dr. Muhammad Ramdhani, S. Pd. , M. M. (2021). Kumpulan Metode Penelitian (Aidil Amin, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). Buku di Google Play Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (Fira Gusaini, Ed.; Pertama, Vol. 1). Anak Hebat Indonesia.
- Johan Edward. (2021). 12+Peran\_Pendidikan\_Terhadap\_Etika+. Jurnal Pendidikan, 2(13).
- Kirk, S. (2007). Methodological and ethical issues in conducting qualitative research with children and young people: A literature review. International Journal of Nursing Studies, 44(7), 1250–1260. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2006.08.015>
- Nurul Ihsan, M. A. M. R. (2023). Ethical Issues in Children-Specific Internet Access. Journal of Information Ethics, 32(2).
- Parwati, L., Fatimah, S., Jannah, M., Mahmudah, U., Kebumen, I., & Pekalongan, I. (n.d.). Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Peran Keterlibatan Orangtua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-586>
- Pinariya, J. M., & Lemonia, M. (n.d.). Literasi dan Sosialisasi Internet Ramah Anak. <https://doi.org/10.32509/am.v2i02.860>
- Rahmawati, E. R., & Budirahayu, T. (2021). Teachers as a panopticon for smart class students during distance learning. Jurnal Sosiologi Dialektika, 16(2), 97. <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i2.2021.97-107>
- Wisnu Saputra, G., Aldy Rivai, M., Su, M., Lana Gust Wulandari, S., & Rosiana Dewi, T. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KECERDASAN (INTELEKTUAL, SPIRITAL, EMOSIONAL DAN SOSIAL) STUDI KASUS: ANAK-ANAK. Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi, 10(2), 77–88.